

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini adalah dimulai dari proses penjemputan di depan pintu gerbang sekolah, dilanjutkan pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup hingga anak dijemput oleh orang tua.
 - a. Guru menggunakan model pembelajaran kelompok pengaman dimana guru membuat tiga kegiatan yang berbeda dan satu kelompok pengaman. Pada setiap kegiatan guru mengenalkan dan membiasakan nilai-nilai religius pada anak. Seperti contoh guru membiasakan mengajari anak untuk mengucapkan tolong, maaf, terimakasih dan permisi pada saat anak saling berinteraksi dengan guru, teman satu kelompok atau kelompok yang lain. Pembiasaan tersebut diajarkan secara spontan pada anak apabila anak dalam situasi tersebut.
 - b. Guru membentuk karakter anak religius untuk menghafal surat pendek, hadits pilihan dan doa harian dengan pembiasaan rutin yang dilaksanakan di kegiatan pembuka pada proses pembelajaran.
 - c. Dalam pembiasaan guru juga harus memberikan teladan atau contoh kepada peserta didik. Contoh pada saat makan atau minum guru tidak hanya memberi tahu anak jika makan atau minum harus duduk tapi guru juga harus memberikan contoh hal tersebut.
 - d. Guru mengapresiasi setiap perkembangan anak dengan memberikan pujian kepada anak. Guru RA Al Falah mengapresiasi dengan memberikan pujian jika anak mengalami progress atau peningkatan perkembangan.
 - e. Guru tetap menegur dan memberikan pengertian dengan memberitahu anak jika anak melakukan kesalahan agar dapat belajar dari kesalahannya dan tidak lagi diulangi.
2. Faktor penghambat anak dalam penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter religius adalah keadaan anak atau suasana hati anak yang kurang baik, kurangnya jam pembelajaran, kurangnya media pembelajaran, dan kurangnya pendampingan anak oleh orangtua selama di rumah. Solusi dari faktor penghambat mengenai keadaan anak guru bisa memberikan motivasi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

untuk anak, kurangnya jam pembelajaran dapat diatasi dengan memfokuskan atau memaksimalkan waktu yang ada untuk menerapkan metode pembiasaan dengan menyusun rencana kegiatan secara matang, kurangnya media pembelajaran dapat diatasi dengan sekolah menambah media sesuai dengan jumlah anak atau guru mensiasatinya dengan guru membuat media pembelajaran dengan barang-barang yang mudah didapat atau tidak usah membeli, untuk kurangnya pendampingan dari orang tua dapat diatasi dengan memberikan buku penghubung dan mengadakan pertemuan wali murid secara rutin.

B. Saran-saran

Setelah pembahasan pada tema skripsi ini, tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, sesuai dengan harapan penulis agar pikiran – pikiran yang ada dalam skripsi ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, dari penelitian ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada lembaga RA Al Falah Dawe Kudus, diharapkan dapat menjadi acuan dan memberi solusi dalam pembelajaran, bagi kepala sekolah, dan guru agar penerapan metode pembiasaan pada pembentukan karakter anak usia dini dapat berjalan secara maksimal.
2. Dalam penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini di RA Al Falah Dawe Kudus sudah baik, akan tetapi guru harus tetap lebih berfariatif, inovatif dalam pemilihan kegiatan untuk pembelajaran anak. Dalam usaha mencapai kesuksesan pada sebuah pembelajaran janganlah cepat merasa puas dengan hasil yang telah dicapai saat ini, tetap terbuka menerima ilmu-ilmu baru demi kualitas pendidikan yang lebih baik.